

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerja yang dimiliki pegawai Sub bagian Keamanan & Transportasi Kementerian Pertanian RI didominasi oleh kinerja afektif dan kinerja berkelanjutan. Kinerja afektif didasari adanya keterikatan emosional yang kuat dalam kinerja yang terbentuk oleh inisiatif, tanggung jawab, karakteristik struktur organisasi, ketelitian/kerapihan, kerja sama, dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja berkelanjutan menunjukkan kinerja keyakinan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang baik untuk tetap berada di sub bagian keamanan dan transportasi dalam jangka panjang yang terbentuk karena adanya promosi jabatan atau jenjang karir kedepannya.

6.2 Keterbatasan

Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengakibatkan timbulnya keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara karena dibatasi pengunjungan tamu dari luar untuk masuk kawasan Kementerian Pertanian.
2. Dikarekankan terjadinya pandemi COVID-19 menyebabkan Kementerian Pertanian menjalankan protokol Kesehatan yang sangat ketat yang mengharuskan memakai masker selama wawancara berlangsung, yang menyebabkan peneliti sedikit kurang jelas mendengarkan rekaman suara karena terhalang oleh masker
3. Kurangnya referensi penelitian terdahulu baik sumber dari dalam maupun luar kampus sehingga menyebabkan peneliti kesulitan dalam memperoleh acuan penelitian.

6. 3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberkan saran yang berkaitan dengan kualitas kerja karyawan pada sub bagian keamanan dan transportasi Kementerian Pertanian, sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan akan lebih banyak lagi penelitian kualitatif yang membahas mengenai kualitas kerja agar lebih banyak yang bisa dijadikan acuan dalam membuat penelitian kualitas kerja pegawai di suatu organisasi atau perusahaan dengan menggunakan dimensi lain agar dapat membandingkan mana yang benar-benar menjadi faktor yang dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja pegawai.

b. Secara Praktis

Kepala koordinator sub bagian keamanan dan transportasi perlu melakukan peninjauan kembali dalam mempertimbangkan pegawai tenaga harian lepas (THL) dalam mengikuti seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS), khusus nya dengan pertimbangan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai, karena jenjang karir jangka panjang tersebut menjadi tujuan yang diinginkan oleh pegawai THL. Jadi untuk pegawai yang akan mengajukan sebagai CPNS yaitu THL yang memiliki kinerja yang baik dan memenuhi kualifikasi persyaratan sebagai CPNS.